

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menemukan bahwa KPU Kabupaten Merangin telah menjalankan pendidikan politik menjelang Pilkada 2024 dengan beberapa upaya positif. Sosialisasi politik dilakukan secara langsung, yang dianggap tepat karena suku anak dalam lebih memahami komunikasi lisan. KPU Kabupaten Merangin juga membantu perekaman KTP yang bekerjasama dengan Disdukcapil agar suku anak dalam dapat menggunakan hak pilihnya. Kemudian, penyebaran informasi melalui alat peraga seperti spanduk, baliho, pamflet dan sticker akan tetapi tidak menjangkau seluruh wilayah permukiman suku anak dalam.

Selanjutnya, Media massa tidak digunakan oleh KPU Kabupaten Merangin sebagai saluran pendidikan politik, padahal sebagai besar masyarakat suku anak dalam sudah memiliki HP, Televisi dan sudah bisa mengakses jaringan komunikasi serta mempunyai media sosial. Terakhir, Program Relawan Demokrasi telah berjalan cukup baik dalam menjangkau kelompok masyarakat suku anak dalam melalui pendekatan personal dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan di atas, maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1. KPU Kabupaten Merangin perlu memetakan ulang wilayah-wilayah suku anak dalam, khususnya daerah yang sulit di jangkau. Agar tidak ada masyarakat suku anak dalam yang tetinggal dalam akses pendidikan

politik, Sosialisasi harus dilakukan secara merata tanpa adanya diskriminasi lokasi.

2. Penggunaan media massa dan media sosial perlu di optimalkan, mengingat sebagian masyarakat suku anak dalam sudah memiliki HP, Televisi dan media sosial. Edukasi politik dalam bentuk video pendek atau audio bisa menjadi alternatif yang relevan.
3. KPU Kabupaten Merangin perlu menjalin kerjasama yang lebih erat dengan tokoh adat, pendamping komunitas, atau LSM yang ada di Kabupaten Merangin untuk memastikan pendekatan yang digunakan dalam pendidikan politik sesuai dengan kondisi sosial budaya suku anak dalam.

